

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Keadaan Geografis

Kecamatan Ciamis merupakan kecamatan yang berada di pusat pemerintahan Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat. Kecamatan Ciamis mempunyai luas wilayah seluas 32,77 Km², dengan rata-rata curah hujan 181,92 mm dan rata-rata hari hujan adalah 12 hari/ bulan. Kecamatan Ciamis berada pada daerah dataran tinggi yang terletak pada ketinggian rata-rata 202 mdpl, dengan titik paling tinggi berada di Desa Imbanagara yaitu pada ketinggian 208 mdpl, sedangkan titik terendah berada di Desa Ciamis dan Desa Benteng yang terletak pada ketinggian 199 mdpl. Kecamatan Ciamis memiliki 12 desa/ kelurahan, Desa Cigembor menjadi desa terluas dengan luas wilayah sebesar 3,76 Km² dan desa yang memiliki luas wilayah paling kecil adalah Desa Imbanegara Raya dengan luas wilayah sebesar 1,9 Km².

Batas-batas administrasi Kecamatan Ciamis menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Ciamis adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Kecamatan Sadananya dan Kecamatan Baregbeg
Sebelah Selatan : Kabupaten Tasikmalaya
Sebelah Timur : Kecamatan Cijeunjing
Sebelah Barat : Kecamatan Cikoneng

4.2 Keadaan Sosial

Kecamatan Ciamis memiliki penduduk dengan jumlah 103.278 jiwa, dimana 51.435 jiwa adalah penduduk berjenis kelamin perempuan dan 51.843 jiwa adalah penduduk berjenis kelamin laki-laki. Tingkat kepadatan penduduk Kecamatan Ciamis adalah sebanyak 3.152 jiwa/Km². Jumlah penduduk terbanyak ada di Desa Ciamis yaitu sebanyak 20.021 jiwa, dengan jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan sebanyak 10.254 jiwa dan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 9.767 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk sebanyak 5.762 jiwa/Km².

Dalam Kegiatan sosial masyarakat Kecamatan Ciamis tentunya membutuhkan beberapa fasilitas umum seperti sekolah, tempat peribadatan dan sarana kesehatan. Berikut disajikan data fasilitas umum yang ada di Kecamatan Ciamis.

Tabel 9. Jumlah Fasilitas Pendidikan di Kecamatan Ciamis

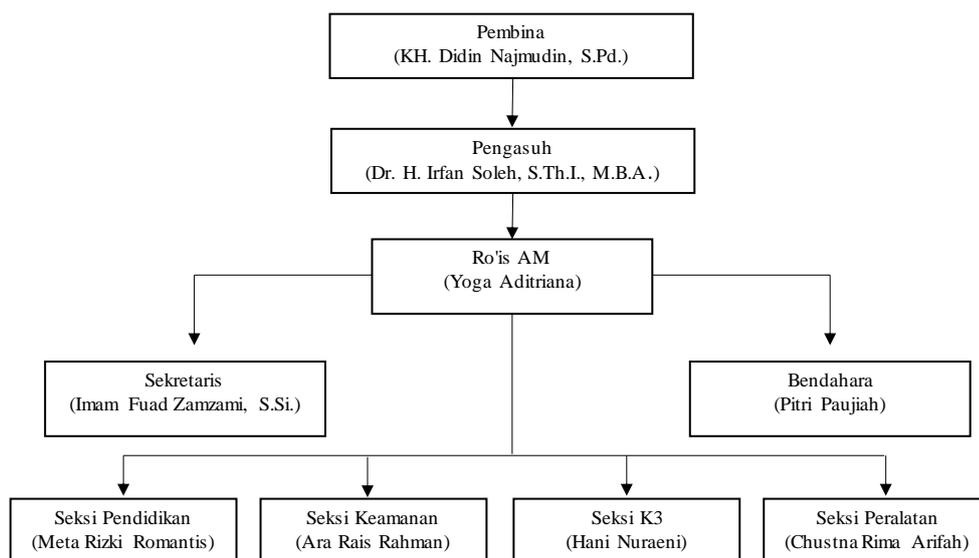
No.	Jenis Fasilitas Pendidikan	Jumlah
1.	Tamak Kanak-kanak (TK)	34
2.	Sekolah Dasar (SD)	44
3.	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	11
4.	Sekolah Menengah Atas (SMA)	12
5.	Pondok Pesantren	26
Jumlah		127

Sumber: Kecamatan Ciamis Dalam Angka (2020)

Selain fasilitas pendidikan formal, Kecamatan Ciamis juga memiliki 27 pondok pesantren. Sesuai dengan pendapat Djamaluddin (1998) bahwa pondok pesantren berperan sebagai lembaga pendidikan, keilmuan, pelatihan, pengembangan masyarakat, basis perlawanan terhadap penjajah dan sekaligus menjadi simpul budaya.

4.3 Profil Pondok Pesantren Raudhotul Irfan Ciamis

Pondok Pesantren Raudhotul Irfan Ciamis merupakan pondok pesantren yang berada di wilayah Desa Kertasari, Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat. Pondok Pesantren Raudhotul Irfan Ciamis dibangun pada tahun 2014 di atas tanah seluas 3.351 m². Pondok Pesantren Raudhotul Irfan Ciamis berada dalam naungan Yayasan Raudhatul Irfan Al Iqtishadi yang dipimpin oleh Dr. H. Irfan Soleh, S.Th.I., M.B.A. Berikut merupakan struktur organisasi Pondok Pesantren Raudhotul Irfan Ciamis:



Gambar 2. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Raudhotul Irfan

Pondok Pesantren Raudhotul Irfan Ciamis memiliki beberapa beberapa fasilitas pendidikan penunjang sebagai sarana pelengkap proses belajar di Pondok Pesantren Raudhotul Irfan Ciamis. Berikut fasilitas yang ada di pondok pesantren Raudhotul Irfan Ciamis:

Tabel 10. Fasilitas Pendidikan di Pondok Pesantren Raudhotul Irfan Ciamis

No.	Jenis Fasilitas Pendidikan	Jumlah
1.	SMPIT	1
2.	SMAIT	1
Jumlah		2

Sumber: Data Primer, diolah (2021)

Berbagai fasilitas yang tersedia digunakan dalam proses belajar para santri di Pondok Pesantren Raudhotul Irfan yang jumlahnya sebanyak 248 orang pada beberapa jenjang pendidikan dan usia yang berbeda. Berikut disajikan data jumlah santri berdasarkan usia dan jenis kelamin.

Tabel 11. Jumlah Santri Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin

No	Kelompok Usia	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	10 – 14 Tahun	20	24	44
2	15 – 19 Tahun	142	57	199
3	20 – 24 Tahun	3	2	5
Total		165	83	248

Sumber: Data Primer, diolah (2021)

Berdasarkan tabel 11, santri di Pondok Pesantren Raudhotul Irfan mayoritas berjenis kelamin laki-laki dengan rentang usia paling dominan adalah 15 – 19 tahun. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa mayoritas santri di Pondok Pesantren Raudhotul Irfan Ciamis sudah berada pada usia produktif apabila dilihat dari klasifikasi usia produktif menurut Mardikanto (1993) yaitu pada usia 15 – 64 tahun.

Selain mengikuti kegiatan belajar agama dan sekolah, santri di Pondok Pesantren Raudhotul Irfan diberikan kesempatan untuk mengembangkan diri dalam beberapa kegiatan seperti pelatihan agribisnis mengenai budidaya jamur merang dan pelatihan pembuatan tepung aren. Dalam segi pemasaran, santri juga di berikan kesempatan untuk mengelola Sri Mart, yaitu sebuah minimarket yang dimiliki pesantren untuk melatih jiwa wirausaha pada santri. Selain pada bidang ekonomi, jiwa sosial santri juga ditumbuhkan melalui kegiatan rutin yaitu santunan terhadap anak yatim. Tentunya kegiatan-kegiatan tersebut dirancang untuk mendukung proses pengembangan diri santri sehingga saat mereka lulus dari Pondok Pesantren Raudhotul Irfan, santri telah menjadi pribadi yang memiliki multiketerampilan, bukan hanya pada ilmu agamanya.

Pondok Pesantren Raudhotul Irfan memiliki 15 orang pengajar, dimana 10 orang berjenis kelamin laki-laki dan 5 orang lainnya berjenis kelamin perempuan. Pengajar tersebut merupakan guru mengaji serta guru yang mengajar di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) dan Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (SMAIT) yang berada dibawah naungan Yayasan Raudhatul Irfan. Berikut disajikan data mengenai kegiatan santri di Pondok Pesantren Raudhotul Irfan:

Tabel 12. Kegiatan Santri Pondok Pesantren Raudhotul Irfan Ciamis

No	Bidang Kegiatan	Jenis Kegiatan
1	Pemberdayaan santri	Budidaya Jamur Merang Pembuatan Tepung Aren
2	Ekonomi	Minimarket Sri Mart Pelatihan Wirausaha
3	Sosial Kemasyarakatan	Santunan Yatim Piatu
4	Keagamaan	Majelis Taklim